

## BAB IV

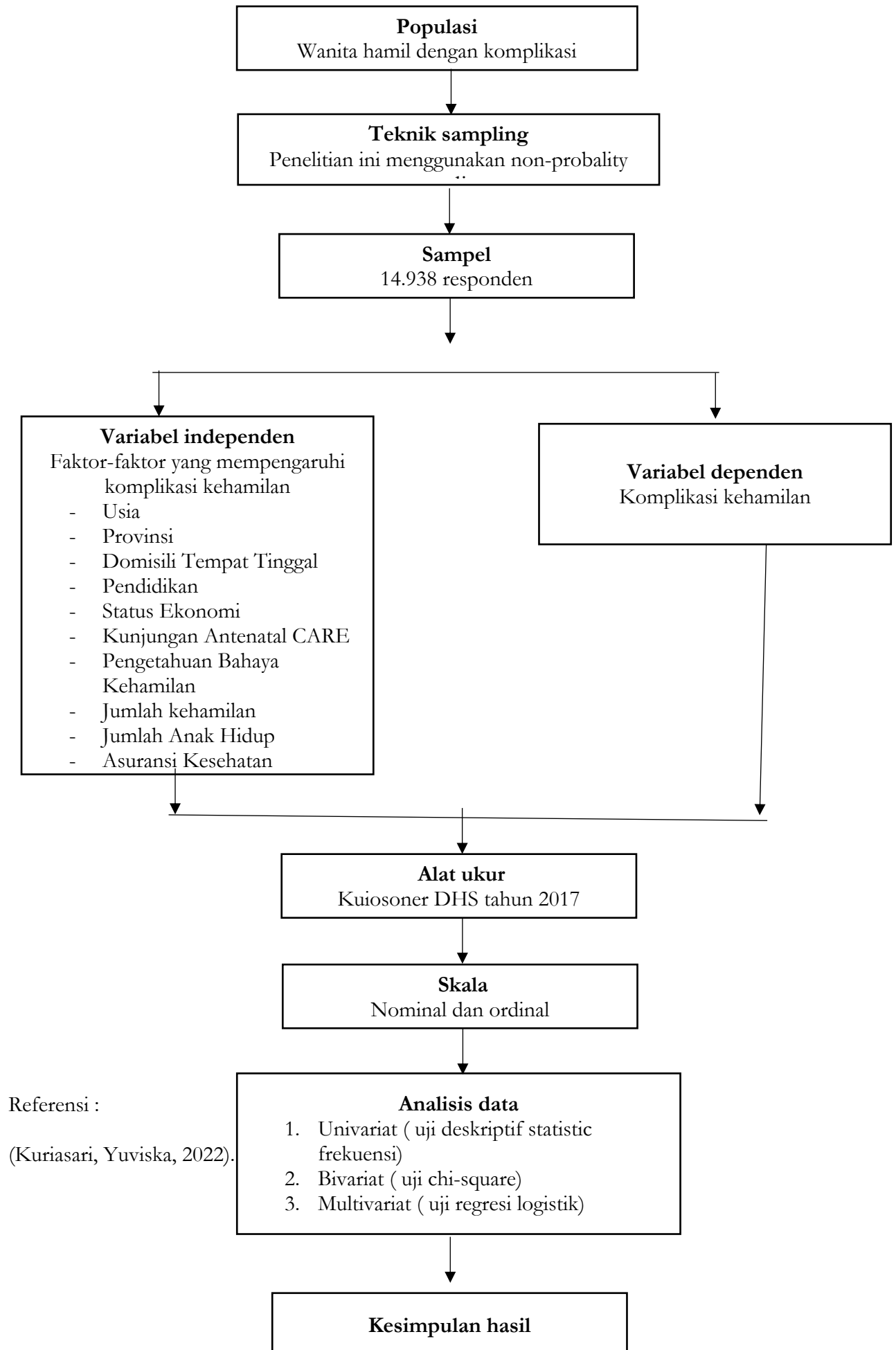
### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Pada Penelitian merupakan penelitian yang menggunakan data kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* dengan menggunakan kumpulan data survei Kesehatan demografis Indonesia (DHS) tahun 2017. Alasan menggunakan desain *cross-sectional* karena penelitian ini menghubungkan antara dua variabel. Variabel independent pada penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi komplikasi kehamilan (usia, provinsi, type of residence, Pendidikan, kekayaan, kunjungan rumah sakit, bahaya kehamilan, jumlah kehamilan, jumlah anak hidup, dan asuransi Kesehatan ) dan variabel dependen yaitu komplikasi kehamilan. Dalam penelitian ini menggunakan software computer SPSS versi 25 untuk menganalisis data responden.

#### 4.2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah proses pelengkap dari sebuah penelitian yang dibuat peneliti untuk menganalisis perencanaan dan beragumentasi mengenai asumsi yang di miliki peneliti untuk dijadikan sebuah hasil yang nyata. model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan faktor-faktor yang akan menjadi suatu masalah utama kerangka berfikir digunakan sebagai acuan bagi peneliti untuk mengorientasikan penelitian sesuai dengan penelitiannya (Ali *et al.*, 2022).



### 4.3 Populasi dan Sampel

#### 4.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki satu atau lebih dengan ciri yang sama yang akan di deskripsikan (Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah Wanita dengan komplikasi kehamilan yang berjumlah 14.938.

#### 4.3.2 Sampel

Sample merupakan Sebagian atau wakil populasi yang di pilih melalui metode sampling dengan memeriksakan karakteristik (Amin *et al.*, 2023). Sample dari penelitian ini yaitu Wanita dengan komplikasi kehamilan pengambilan sample menggunakan total sample data program DHS Indonesia tahun 2017, dimana jumlah sample sama dengan jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 14.938.

#### 4.3.3 Sampling

Sampling adalah Teknik Untuk memilih subjek atau sumber data untuk observasi atau eksperimen penelitian, peneliti menggunakan metode sampling untuk memilih sejumlah kecil item dan individu dari populasi yang sudah ditentukan sebelumnya. (Firmansyah & Dede, 2022). Probability sampling merupakan Teknik dalam penelitian yang memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi yang di pilih dan dijadikan sampel.(Firmansyah & Dede, 2022). Non probability sampling sering dikaitkan dengan desain penelitian studi kasus dan penelitian kualitatif berkenaan dengan yang terakhir studi kasus cenderung berfokus pada sample kecil (Firmansyah & Dede, 2022).

##### a. Kriteria inklusi

Wanita dengan komplikasi kehamilan

##### b. Kriteria eksklusi

Wanita hamil tidak mengalami komplikasi

#### 4.4 Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah kumpulan nilai atau karakteristik dari objek penelitian dan kegiatan yang memiliki variasi tertentu antara objek dan kegiatan. Dalam kebanyakan kasus, seorang peneliti menentukan variabel penelitian untuk dipelajari dan digali informasi tentang objek tertentu, kemudian membuat kesimpulan. Variabel juga dapat digunakan untuk menjelaskan penelitian atau menjadi fokus penelitian. Variabel juga dapat berubah, bervariasi, dan berbeda-beda. (Janna, 2020).

##### 4.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan munculnya variabel dependen (Purwanto, 2019). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi komplikasi kehamilan seperti faktor Usia, Provinsi, Type of residence, Pendidikan, Indeks kekayaan, Kunjungan rumah sakit, Bahaya Kehamilan, Jumlah Kehamilan, Jumlah anak hidup, Asuransi Kesehatan.

##### 4.4.2 Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang biasanya disebut dengan variabel output dapat mempengaruhi atau menjadi akibat dalam permasalahan karena adanya variabel bebas (Purwanto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah komplikasi kehamilan.

**Tabel 4 1 Definisi Operasional**

<b>VARIABEL</b>	<b>DEFINISI OPERASIONAL</b>	<b>ALAT UKUR</b>	<b>SKALA UKUR</b>	<b>HASIL UKUR</b>
<b>USIA</b>	Wanita dengan usia <19 dan >35 tahun dianggap memiliki resiko lebih mengalami komplikasi selama kehamilan.	Kuisoner data Demografi DHS tahun 2017 faktor usia dengan kode Data	Nominal	1 = resiko tinggi < 19 Tahun dan > 35 tahun 2= resiko rendah ( < 35 tahun )

		Health Survey V013		
<b>WILAYAH</b>	Faktor wilayah memiliki pengaruh terhadap terjadinya komplikasi ibu hamil.	Kuisoner data Demografi DHS tahun 2017 Faktor wilayah dengan kode Data Health Survey VI39	Nominal	1= pulau jawa 2= luar pulau jawa
<b>DOMISILI TEMPAT TINGGAL</b>	Tempat tinggal mempengaruhi jumlah komplikasi kehamilan	Kuisoner data Demografi DHS tahun 2017 Faktor Type of recidence dengan kode Data Health Survey V025	Nominal	1= urban ( pedesaan) 2=rural ( kota)
<b>PENDIDIKAN</b>	Faktor Pendidikan ibu memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi komplikasi kehamilan. Ibu yang memiliki Pendidikan lebih rendah cenderung memiliki tingkat komplikasi lebih tinggi.	Kuisoner data Demografi DHS tahun 2017 Faktor Pendidikan dengan kode Data Health Survey VI49	Nominal	1= tinggi - incomplete primary - complete primary - incomplete secondary - complete secondary - higher 2=rendah - no education
<b>STATUS EKONOMI</b>	Faktor indeks kekayaan memiliki	Kuisoner data Demografi	Nominal	1 tinggi - middle

	pengaruh signifikan terhadap persepsi komplikasi kehamilan.	DHS tahun 2017 Faktor kekayaan dengan kode Data Health Survey VI90		- richer - richest 2 rendah - poorest - poorer
<b>KUNJUNGAN ANTENATAL CARE</b>	Kunjungan yang teratur dan tepat dapat membantu mengidentifikasi faktor resiko dan pengambilan Tindakan pencegahan untuk mengurangi resiko terjadinya komplikasi kehamilan.	Kuisoner data Demografi DHS tahun 2017 Faktor kunjungan rumah sakit dengan kode Data Health Survey V394	Nominal	1= no ( tidak melakukan kunjungan 2= yes (melakukan kunjungan )
<b>PENGETAHUAN BAHAYA KEHAMILAN</b>	Mengetahui komplikasi kehamilan mempengaruhi karena saat merasa tanda gejala bahaya kehamilan ibu langsung ke rumah sakit	Kuisoner data Demografi DHS tahun 2017 Faktor bahaya kehamilab dengan kode Data Health Survey S714C	Nominal	1 = no ( tidak mengetahui tanda bahaya komplikasi kehamilan) 2= yes ( mengetahui tanda bahaya komplikasi kehamilan)
<b>JUMLAH KEHAMILAN</b>	Jumlah kehamilan memiliki pengaruh terhadap terjadinya komplikasi kehamilan ,kehamilan lebih dari satu mudah	Kuisoner data Demografi DHS tahun 2017 Faktor Jumlah kehamilan dengan kode	Nominal	1= non gemelli 2= gemeli

	terjadi komplikasi kehamilan.	Data Health Survey V021		
<b>ASURANSI KESEHATAN</b>	Asuransi kesehatan termasuk jaminan Kesehatan nasional (JKN), kepada peserta untuk memenuhi kebutuhan dasar Kesehatan.	Kuisoner data Demografi DHS tahun 2017 Faktor covered by insurance dengan kode Data Health Survey V481	Nominal	1= no ( tidak menggunakan asuransi) 2= yes ( menggunakan asuransi )

#### 4.6 Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian data sekunder, yaitu penelitian yang tidak turun lapangan, tidak membutuhkan biaya, dan lebih mempersingkat waktu untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian sekunder data didapatkan dari sumber data yang sudah ada dan peneliti tinggal memakai dan memanfaatkannya (Wulandari, 2020). Sehingga penelitian ini dilaksanakan pada bulan agustus 2023.

#### 4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa dataset IDHS tahun 2019.

#### 4.8 Proses Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

##### 4.8.1 Tahap persiapan

- a. Peneliti membuka data program DHS
- b. Peneliti mendaftarkan diri ke program DHS untuk mendapatkan akun di program DHS tahun 2019

- c. Peneliti membuat skrip singkat berisikan gambaran mengenai topik yang akan diteliti.

#### 4.8.2 Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti mengirimkan skrip singkat dengan akun yang sudah dibuat melalui data program DHS.
- b. Peneliti mengirimkan semua data yang dibutuhkan untuk mendapat surat izin menggunakan DHS yang akan dikirimkan oleh pihak program DHS melalui email peneliti.

#### 4.8.3 Tahap pengolahan Data

##### 1) Penyuntingan data ( Editing )

Peneliti memeriksa data yang dikirimkan oleh program IGHD melalui email peneliti kemudian mengunduh dataset berupa SPSS, yang berisikan beberapa variabel-variabel yang sudah disesuaikan oleh tema judul yang di analisis oleh peneliti.

##### 2) Memasukan data ( Entry )

Peneliti memasukan dataset variabel yang sudah dipilih sesuai dengan judul yang sudah ditentukan oleh peneliti kedalam software SPSS versi 25. Setelah variabel di pilih baik variabel independent maupun variabel dependen peneliti memulai analisis untuk mengetahui semua jumlah populasi di setiap variabel yang dipilih. Apabila sudah di analisis jumlah responden yang ada nilai missing value di setiap variabel dependen maupun dependen peneliti harus menghilangkan missing value menjadi 0, di karenakan missing value ada karena ada data informasi responden tidak diberikan, sulit dicari, atau informasi responden tidak diberikan, sulit dicari, atau informasi responden tersebut tidak ada. Dalam penelitian ini awal jumlah populasi setiap variabel 49.627.



### 3) Pengkodean ( Coding )

Peneliti melakukan proses pengkodean untuk menghilangkan nilai missing pada variabel dependen dan variabel independen. Dengan cara memberikan symbol yang berupa angka pada setiap variabel yang memiliki nilai missing maupun variabel yang akan di kategorikan lebih sederhana untuk memudahkan untuk dipahami orang lain.

### 4) Pengecekan Kembali ( Cleaning )

Peneliti melakukan peninjauan Kembali pada data yang sudah dipilih maupun yang sudah di coding untuk mengetahui apakah nilai missing value maupun pengkategorian pada setiap variabel sudah baik, benar, tepat dan populasi di setiap variabel yang dipilih di sesuaikan dengan kriteria inklusi yang sudah di terapkan oleh peneliti. Saat di cek Kembali jumlah populasi setiap variabel yang dipilih jumlah total menjadi 14.938.

## 4.9 Analisis Data

### 4.9.1 Analisis Univariat

Analisis data univariat dengan menghitung distribusi frekuensi tiap variabel dan analisis bivariat untuk mengetahui frekuensi presentasi ,mean , dan standart deviasi ( Badri, 2020). Selain itu frekuensi analisis deskriptif statistic yang dilakukan dengan menggunakan alat perangkat lunak SPSS versi 25.

### 4.9.2 Analisis Bivariat

Uji statistic dalam analisis data bivariat penelitian ini menggunakan uji chi-square untuk mengetahui alat uji statistic antara dua variabel yang memiliki hubungan yang signifikan ( Badri, 2020).

Syarat Uji Chi-Square				
Value independent	Skala data	Vaeiabel dependen	Skala data	Uji analisis
Faktor usia	Nominal	Komplikasi kehamilan	Nominal	Uji chi-square continuity corecction table 2x2
Faktor wilayah provinsi	Nominal			
Faktor Type of recidence	Nominal			
Faktor Pendidikan	Nominal			
Faktor Kekayaan	Nominal			
Faktor Kunjungan rumah sakit	Nominal			
Faktor Bahaya kehamilan	Nominal			
Faktor Jumlah kehamilan	Nominal			
Faktor Covered by insurance	Nominal			

#### 4.9.3 Analisis Multivariate

Penelitian ini juga melibatkan analisis multivariat seperti regresi logistic atau model persamaan structural untuk mendalami tentang faktor-faktor yang mempengaruhi komplikasi kehamilan di indoensia. Analisis multivariate dapat di gunakan untuk mengontrol faktor confounding dan melihat pengaruh simultan variabel variabel yang diteliti Analisa multivariat menunjukkan hasil bahwa faktor yang paling dominan (Fetty Simbolon & Maryanti, 2022). Analisis ini akan memungkinkan peneliti untuk mengontrol variabel-variabel pengganggu dan melihat pengaruh relative dari setiap variabel terhadap komplikasi kehamilan.

Seluruh analisis data akan dilakukan dengan menggunakan tingkan signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya ( misalnya,  $\alpha = <0,05$ ). Untuk menentukan apakah hubungan antara variabel-variabel tersebut signifikan secara statistic (Fetty Simbolon & Maryanti, 2022). Hasil

analisis data akan disajikan dalam bentuk table. Akhirnya , kesimpulan dan temuan penelitian akan disusun berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

#### 4.10 Perizinan Penelitian Program DHS

1. Dataset dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan database program DHS yang terletak didalam link <https://dhsprogram.com/> setelah mendapatkan persetujuan dari pengguna program riset kependudukan dan Kesehatan DHS Indonesia tahun 2019. Surat persetujuan dikirimkan lewat pesan email peneliti.

2. Dalam penelitian yang digunakan dalam peneliti ini didasarkan pada kumpulan data yang tersedia untuk umum dan juga tersedia secara online tanpa identifikasi peserta di <https://dhsprogram.com/Data/terms-of-use.cfm>. Persetujuan diminta dari MEASURE DHS/ICF Internasional dan izin diberikan untuk menggunakannya.